BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah Singkat

Pendirian PT.Nusantara Turbine & Propulsi (PT. NTP) sebagai anak perusahaan PT. IPTN, pada dasarnya merupakan bagian dari rencana komprehensif PT. IPTN untuk melakukan restrukturisasi usaha dengan jalan menyederhanakan kegiatan usahanya dan memisahkan antara kegiatan usaha pokok (core bussines) dengan nonecore bussines.

Pada awalnya PT. NTP dikenal sebagai Divisi UMC (Universal Maintenance Center) yang tergabung dalam struktur PT.IPTN. Pelepasan Divisi UMC dari struktur PT.IPTN, menjadi anak perusahannya yaitu PT.NTP, dilakukan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan RI, melalui surat No.S-147/MK.016/1998 tanggal 27 Februari 1998, perihal pemisahan Divisi UMC menjadi anak perusahaan PT.IPTN, serta persetujuan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT. IPTN (persero) tanggal 4 Maret 1997.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT. NTP adalah berdasarkan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia/Kepala Badan Pengelola BUMN, melalui surat No.S-137/MP-BUMN/1998, Tanggal 15 Juni 1998.

PT. NTP didirikan dengan Akte Notaris Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, SH, No.47 tanggal 23 Juni 1998, Bandung dan disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman No.C2-21.788 HT.01.01.Th.1998, tanggal 23 Oktober 1998.

Tujuan didirikannya PT. NTP adalah untuk ikut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dalam bidang perbaikan mesin turbin, propulsi, repair engine dan industri berteknologi lainnya.

Visi yang dicanangkan PT. NTP adalah menjadi pusat keunggulan dalam bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara maupun industri lainnya, yang mendorong terbentuknya perusahaan - perusahaan penunjang untuk bidang yang sama dalam rangka meningkatkan kandungan lokal dari produksi dirgantara yang mandiri.

Misi yang diemban oleh PT. NTP adalah :

- Dalam waktu sesingkat-singkatnya secara progresif mengalihkan teknologi produksi bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara maupun industri lainnya dengan memanfaatkan pasar domestik regional sebagai wahana.

- Dalam waktu sesingkat – singkatnya mengalihkan, mengembangkan, menerapkan, dan mengendalikan teknologi rancang bangun dan produksi bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara dan industri lainnya.

- Dalam waktu sesingkat-singkatnya menjadi perusahaan yang mandiri secara bisnis dan mampu menghasilkan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Karyawan PT. NTP adalah sejumlah 386 orang, dengan struktur berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut :

- S2	:	8 orang	2,07 %
- S1	:	60 orang	15,54 %
- S0	:	59 orang	15,29 %
- SLA	:	241 orang	62,44 %
- SLP	:	16 orang	4,15 %
- SD	:	2 orang	0,51 %
Jumlah	:	386 orang	100,00 %

Struktur organisasi perusahaan adalah merupakan suatu kerangka kerja dan pola hubungan yang relatif telah mantap dan stabil antara karyawan dan bagian–bagian, posisi–posisi, faktor–faktor fisik dan juga orang–orang didalam PT. NTP dalam melaksanakan struktur organisasi.

Struktur organisasi PT. Nusantara Turbin dan Propulsi terbagi atas beberapa bagian dan dikoordinasikan oleh :

Komisaris utama	:	Ir.Ending Ridwan
Komisaris	:	Ir.Yuliswar

CORPORATE

Direktur Utama	:	Ir.Eddi Susilo
Direktur Operasi dan Keuangan	:	Ir.Subiakto, MBA
Direktur Perencanaan dan Niaga	:	Ir. Joni Julianto

SBU UMC – AERO ENGINE SERVICES

Kadiv.& GM UMC – Aero Engine Services	:	Agus Supraptomo

SBU UMC – INDUSTRIAL TURBINE SERVICES

Kadiv. & GM UMC - Ind. Turbine Services	:	Suryanto Moekayat

SBU UMC – TRADING & GENERAL SERVICES

Kadiv. & GM UMC - Trading & General Services	:	Pangestiono

Dalam keorganisasian di PT. Nusantara Turbin dan Propulsi tersebut penulis ditempatkan pada SBU UMC – AERO ENGINE SERVICE pada Departemen General Affairs & Opr.Finance di bidang verifikasi.

2.3. Deskripsi Jabatan

Dalam struktur PT. Nusantara Turbin dan Propulsi akan diuraikan deskripsi jabatan secara garis besar sebagai berikut :

1. Komisaris Utama

- Sebagai pemegang saham terbesar sekaligus pemilik dari pada perusahaan.
- Memutuskan tujuan dan rencana-rencana perusahaan yang diajukan oleh komisaris untuk jangka panjang dan jangka pendek.

2. Komisaris

- Sebagai pemegang saham sebagian kecil dari perusahaan.
- Membuat tujuan dan rencana-rencana yang akan diambil bagi kepentingan perusahaan, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Direktur Utama

- Sebagai penyalur rencana-rencana dan tujuan yang telah ditetapkan oleh komisaris utama.
- Membuat keputusan-keputusan yang sesuai untuk pencapaian tujuan perusahaan.
- Memberi persetujuan kredit

- Mengawasi pelaksanaan tugas dari para staf akan pelaksanaan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.

- Menjaga keutuhan perusahaan.

Selain itu juga dibantu oleh :

- Sekretaris Perusahaan

- Asisten Dirut Bid.Pengamanan Perusahaan

- Asisten Dirut Bid.Pengembangan SDM

- Direktur Perencanaan & Niaga

- Direktur Operasi & Keuangan

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Untuk mencapai tujuan-tujuannya, PT. Nusantara Turbin dan Propulsi melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Melakukan jasa pemeliharaan (maintenance service), perawatan berat (overhaul), perakitan, inspeksi, serta pengujian (testing), baik untuk aero engine maupun non aero engine, termasuk berbagai jenis turbin.

- Melakukan usaha pembuatan part, komponen, perakitan, inspeksi, dan pengujian, pengintegrasian sistem, serta packaging dari motor turbin dan propulsi.

- Melakukan usaha perdagangan umum, baik lokal maupun internasional (ekspor dan impor), mulai dari produk barang berupa bahan baku, bahan penolong, suku cadang (spare part), komponen, dan mesin (engine), sampai dengan produk jasa berupa penyewaan engine beserta komponen, pelayanan jasa-jasa laboratorium dan kalibrasi, serta program manajemen.

- Melakukan usaha jasa konsultasi (consulting) serta enginering, kecuali konsultasi hukum.

- Melakukan usaha rancang bangun (design), serta penelitian dan pengembangan (research and development), bidang part manufacturing.

Sasaran yang telah ditetapkan yang harus diraih oleh PT.NTP adalah sebagai berikut :

- Memanfaatkan program helikopter sebagai wahana untuk melaksanakan misi sesuai dengan empat tahap yang dikembangkan oleh PT.IPTN dalam industri dirgantara.

- Mengembangkan segera rencana pengembangan sumber daya manusia dan prasarananya yang dibutuhkan oleh bidang turbin dan propulsi untuk keperluan dirgantara maupun industri lainnya.

- Menyusun perencanaan pengembangan prasarana riset dalam bidang ilmu sistem propulsi dirgantara dan turbin gas, bekerja sama dengan perguruan tinggi.

- Menyusun suatu perencanaan kerja yang menitikberatkan pada perolehan keuntungan yang akan dijadikan landasan dimasa depan yang memungkinkan diperolehnya dana investasi dari masyarakat (go public).

Strategi rencana usaha yang ditempuh oleh PT.NTP adalah sebagai berikut :

- Strategi perusahaan
- Strategi bisnis
- Strategi fungsional produksi
- Strategi fungsional logistik
- Strategi fungsional pemasaran
- Strategi fungsional keuangan
- Strategi fungsional sumber daya manusia

Sertifikasi dan approval yang telah dimiliki oleh PT.NTP, baik secara nasional maupun internasional adalah sebagai berikut :

- Direktorate General of Air Communication (DGAC) Indonesia (58/9900)
- Federal Aviation Administration (FAA) – USA (NZQY006J & PC-107)
- Air Transportation Office (ATO) – Philippines (152F)
- DGAC Royal Oman (AWR/AMOLEHIPTN-077/94)

- Dislakudau-TNI AU (SLAIK/008/FH/IV/1995 Dislakudam)
- Allison, allied Signal, Rolls Royce, GE Aircraft Engines, Pratt & Whitney, CFM International, Solar Caterpillar, GE power System
- International Strandard Organization (ISO) 9002 (QSC 5508)

Target Pasar

Yang menjadi target pasar utama PT.NTP adalah Perusahaan yang berskala besar dan Perusahaan penerbangan, sebagai contoh :

- PT. Pupuk Kujang
- PT. Pelita Air Service
- Pertamina Unit IV
- PT. Sabang MRA
- PT. Bouraq Indonesia
- PT. Dirgantara Air Service
- ACS – IPTN
- PT.Merpati Nusantara
- PT. Garuda Indonesia
- PT. Deraya Air Service (DAS)